

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan pada materi sistem endokrin didapati persentase tertinggi pada aspek kognitif C1 sebesar 25%, C3 sebesar 22%, C6 sebesar 18%, dan C2 sebesar 16%. Sedangkan pada aspek kognitif C4 persentase kesulitan belajar yang didapati pada kategori sedang dengan berada pada kisaran 13%.
2. Kesulitan belajar siswa pada indikator pembelajaran di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan pada materi sistem endokrin tertinggi didapati pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi fungsi kelenjar endokrin pada manusia (29%), kemampuan siswa dalam membedakan organ-organ penyusun sistem endokrin berdasarkan fungsi dan letaknya pada manusia berada pada kategori tinggi (24%), dan kemampuan siswa dalam menganalisis keterkaitan kelenjar endokrin dalam mekanisme sistem regulasi berada pada kategori tinggi (20%). Sedangkan pada kemampuan siswa dalam menjelaskan fungsi dan jenis hormon yang dihasilkan kelenjar endokrin pada manusia berada pada kategori tinggi (16%).
3. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi sistem endokrin di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, faktor yang memiliki pengaruh paling tinggi yakni faktor sifat topik dari materi sistem endokrin dengan persentase relatif sebesar 43%, faktor cara mengajar guru dengan persentase sebesar 20%, dan faktor kebiasaan belajar siswa dengan persentase sebesar 14%.

5.2. Saran

1. Kepada pihak sekolah diharapkan agar dapat mempertimbangkan dan menelaah kembali terkait model pembelajaran yang diterapkan disekolah, khususnya dalam mata pelajaran biologi. Pihak sekolah dapat membuat program kerja untuk membuat pertemuan bulanan antar guru serta petinggi sekolah yang tujuannya untuk membahas tentang variasi pembelajaran, terutama mendiskusikan solusi atas keluhan siswa terkait banyaknya hafalan dalam materi sistem endokrin. Dan harapannya juga pihak sekolah dapat meminimalisir kegiatan yang berpotensi menyita waktu belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi tidak terorganisir sesuai dengan yang sudah dijadwalkan.
2. Kepada pihak guru diharapkan agar dapat mempertimbangkan dan menelaah kembali terkait praktikum yang dapat diterapkan dalam pembelajaran materi sistem endokrin. Dan harapannya juga pihak guru dapat lebih memperkaya informasi mengenai hal-hal dalam keseharian yang berkaitan dengan materi sistem endokrin. Kegiatan merefleksi kembali pengetahuan subjek mana yang belum dikuasi dapat menjadi opsi yang tepat untuk lebih meningkatkan kualitas diri dalam mengajar.
3. Kepada siswa diharapkan agar dapat lebih bijak dalam membagi waktu untuk belajar dan mengulang kembali apa yang telah dipelajari sepulang dari sekolah. Dan harapannya juga siswa dapat lebih aktif mencari informasi menggunakan berbagai kecanggihan perkembangan teknologi saat ini mengenai materi sistem endokrin baik dalam bentuk artikel, video animasi, maupun konten diskusi belajar digital.